

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Kantor Drembox

CV Dreambox Denalo Internatioanal adalah perusahaan konsultan branding dan digital marketing yang awalnya berdiri di Jakarta pada tahun 2012 (Dreambox Group, 2025). Kantor tempat penulis melaksanakan magang berlokasi di Lantai 2, Summarecon Scientia Square Park, Garden View GV-03ATF, Jl. Scientia Boulevard, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Alamat yang sama juga tercantum sebagai kantor pusat Dreambox saat ini (Dreambox Group, 2025).

Di awal berdirinya, layanan Dreambox lebih banyak berputar di pengembangan website dan desain visual. Seiring waktu, cakupan layanannya melebar menjadi konsultan branding penuh, mulai dari membangun citra merek klien, menyusun strategi komunikasi pemasaran, sampai mengelola kehadiran bisnis di berbagai kanal digital. Sampai laporan ini ditulis, Dreambox sudah beroperasi lebih dari 12 tahun dengan tim yang berjumlah lebih dari 100 orang profesional di bidang marketing (Dreambox Group, 2025), dan kliennya berasal dari berbagai sektor mulai dari startup, institusi pendidikan, kesehatan, hingga food and beverage.

Layanan yang saat ini ditawarkan meliputi branding strategy, digital marketing, SEO, Google Ads, website development, visual branding, photo & video production, sampai AI video production (Dreambox Group, 2025). Perluasan ke layanan berbasis AI ini termasuk yang paling baru, sebagai respons perusahaan terhadap kebutuhan klien yang semakin bergantung pada konten digital yang cepat dan personal.

Dalam pelaksanaan setiap proyek, PT Dreambox Denalo International menerapkan sistem kerja yang mengutamakan kolaborasi antar divisi. Setiap divisi memiliki tanggung jawab yang berbeda namun saling berkaitan satu sama lain. Divisi Account bertugas membangun komunikasi dengan klien dan memahami kebutuhan proyek. Setelah kebutuhan klien diperoleh, Divisi Collective akan menyusun konsep kreatif yang selanjutnya diteruskan kepada Divisi Digital maupun Divisi Website untuk proses pelaksanaan. Seluruh aktivitas administrasi keuangan, pembayaran, pencatatan transaksi, serta pengelolaan dokumen keuangan dikelola oleh Divisi Finance & Accounting sehingga seluruh proses operasional perusahaan dapat berjalan dengan tertib.

Selain mengutamakan kualitas layanan, PT Dreambox Denalo International juga menerapkan budaya kerja yang menekankan komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Mengingat industri digital berkembang dengan sangat cepat, kita didorong untuk terus mempelajari teknologi baru, mengikuti perkembangan tren pemasaran digital, serta meningkatkan kompetensi agar mampu memberikan solusi terbaik kepada klien. Budaya kerja tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan perusahaan hingga saat ini.

Selama melaksanakan kerja magang di CV Dreambox Denalo International, penulis ditempatkan pada Divisi *Finance & Accounting* sebagai *Finance Intern*. Penempatan tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari proses pengelolaan administrasi keuangan perusahaan secara langsung. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan invoice, pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan, penyusunan jurnal sederhana, serta membantu proses administrasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Melalui pengalaman tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya fungsi

keuangan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan yang bergerak di bidang branding consultant dan digital marketing.

Secara keseluruhan, CV Dreambox Denalo International tidak hanya berfokus pada penyediaan jasa kreatif, tetapi juga berupaya menjadi mitra strategis bagi perusahaan dalam membangun dan mengembangkan merek. Dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di berbagai bidang, perusahaan terus berusaha memberikan layanan yang inovatif, profesional, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.2 Logo CV. Dreambox Denalo International

PT Dreambox Denalo Internasional atau Dreambox Branding Consultant pertama kali berdiri pada tahun 2012. Nama Denalo berasal dari ketiga nama pendiri Dreambox yaitu Daniel, Aland, dan Osbert. Dreambox pertama kali didirikan oleh lima orang pendiri namun saat ini menjadi tiga orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu ekonomi, desain, dan teknik informatika. Tujuan pendiri Dreambox

membangun perusahaan ini karena bersama memiliki suatu pemikiran yang sama yaitu business minded dimana bertujuan untuk mencari klien dan mendapatkan penghasilan.

Pada tahun 2012, Dreambox berdiri awal mula melalui business plan competition bertema technopreneurship yang didukung oleh Skystar Ventures yang diadakan di Universitas Multimedia Nusantara. Dari kompetisi tersebut, mereka berhasil mendapat juara satu dengan membuat sebuah aplikasi android yang bernama "Dreamhouse" namun setelah itu mereka mendapatkan kendala dari segi dana dalam pembuatan aplikasi karena membutuhkan biaya yang besar.

Proyek pertama yang berasal dari kerabat tiga orang pendiri muda ini yaitu pembuatan website dan dari proyek ini mereka menunjukkan value perusahaan agar dapat diandalkan dan dipercaya oleh konsumen.

Dari tahun 2013 hingga 2015, mereka melayani pembuatan website yang pada saat itu mereka melihat kendala pada tampilan website dari segi audience. Dari perkembangan yang terjadi di masyarakat, kebutuhan website tidak semudah selama menjalani pembuatan website karena diperlukan value perusahaan dari branding dan mereka mulai melihat adanya peluang dalam segi branding. Dari hal tersebut, mereka mulai menawarkan layanan baru yaitu branding full package dari segi desain, strategis maupun website. Pada tahun 2014 bersama tiga orang founder, dua intern designer, dan satu part time bersama membuat perusahaan ini maju selangkah lebih lagi.

Pada tahun 2015, mereka mendapat klien internasional yaitu Tropicana Slim Arab dalam pembuatan website. Saat itu juga, branding masih dibutuhkan oleh perusahaan yang belum memiliki branding yang baik. Dari branding ini, mereka mendapat peluang baru dalam pembuatan Instagram promosi dan Ads.

Tahun 2016 terbentuklah anak perusahaan yang mereka buat khusus di bidang digital marketing dalam pembuatan Instagram, aplikasi (apps), dan website. Saat itu, jumlah karyawan sudah mencapai 15 orang.

Pada tahun 2018 hingga sekarang ini, mereka menggabungkan teknik marketing dengan branding dan mulai mengambil proyek dan hal-hal baru lainnya yang mencakup event, sosialisasi, campaign, dan brand activation dalam branding agar dapat diadaptasi

oleh klien secara maksimal. Proyek besar yang pernah didapatkan yaitu AKR Land, Merpati, Bunda Holding (BMHS, Bunda, Bunda Citra), Agincourt, King Koil, Lintasarta, dan Apple Academy.

Pada tahun 2019, Dreambox membentuk sebuah anak perusahaan kembali karena melihat adanya peluang dalam strategi retensi pelanggan (*retain customer*). Hingga saat ini proyek yang sudah dijalankan mencapai 30 hingga 40 proyek dan saat ini sedang menjalankan 16 proyek lainnya. Tim Dreambox juga sudah mencapai 40 orang anggota.

Dreambox Branding Consultant merupakan nama yang diambil dari dua kata yaitu *dream* (mimpi) dan *box* (kotak), nama tersebut memiliki makna bahwa Dreambox Branding Consultant memiliki harapan bahwa mereka dapat mengumpulkan ide-ide atau mimpi-mimpi yang ada dari para klien maupun pekerja, lalu ide atau mimpi yang sudah ditemukan tersebut difokuskan dan disatukan dalam sebuah kotak untuk mencapai sebuah tujuan. Makna dari nama Dreambox Branding Consultant juga diselaraskan dengan logo yang mereka gunakan.

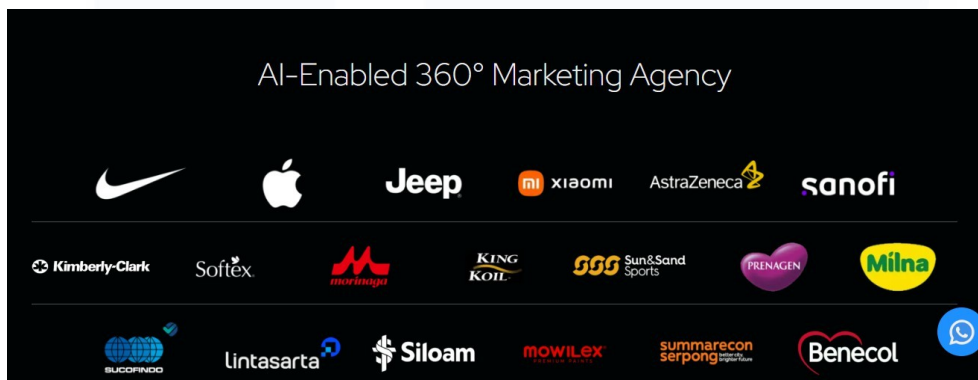
Dalam logo Dreambox Branding Consultant tergambar bahwa logo mereka memiliki banyak garis dengan warna yang berbeda-beda. Serta terdapat garis yang membentuk sebuah bentuk kotak. Inilah yang dimaksudkan banyaknya ide dan mimpi yang disatukan menjadi sebuah kotak. Jika banyak orang menggunakan statement "*think outside the box*", maka Dreambox disini hadir untuk membuat "*box*" tersebut dari berbagai pemikiran atau mimpi-mimpi yang akan diwujudkan bersama.

Pemilihan warna pada sebuah logo menjadi hal yang penting juga, karena warna adalah salah satu hal pertama yang menjadi perhatian orang dalam suatu objek, pemilihan warna adalah keputusan kunci dalam desain logo. Akibatnya, banyak perusahaan telah mengaitkan merek mereka dengan warna tertentu (Chernev, 2017, h. 80).

Logo yang digunakan oleh Dreambox Branding Consultant adalah perpaduan antara *letter mark* dan *picture mark*. *Picture Mark* yang dimiliki berbentuk bidang geometris yang memiliki tiga warna yang diambil dari warna primer CMYK yaitu *cyan*, *magenta*, dan *yellow key*. Sedangkan logo Dreambox yang diumpamakan sebagai sebuah *box* yang diartikan sebagai kotak yang mampu menampung segala

permintaan klien sehingga dituangkan menjadi sebuah ide, sehingga dapat mampu mewujudkan mimpi klien bersama dengan Dreambox Branding Consultant.

Sedangkan *letter mark* Dreambox awalnya menggunakan *typeface* Nexa Bold yang merupakan *typeface* dengan ciri *sans serif* geometrik yang memiliki kesan yang modern, muda, berbasis teknologi, eksklusif, dan profesional, tetapi *letter mark* Dreambox mengalami perubahan menjadi Montserrat dan menggunakan huruf kapital. Adapun tujuan perubahan tersebut untuk memperlihatkan bahwa Dreambox Branding Consultant adalah konsultan merek yang kuat, besar, dan terciptanya kesan dewasa. Disamping itu perubahan *typeface* tersebut sebagai bentuk optimisme berkembangnya perusahaan ini yang sekarang sudah menaungi cakupan bidang bisnis lainnya, yaitu Dorado.



Gambar 2.2 Klien Dreambox

Selain itu, Dreambox telah dipercaya oleh berbagai klien dari beragam sektor industri, mulai dari teknologi, kesehatan, consumer goods, hingga properti dan manufaktur. Beberapa di antaranya adalah perusahaan global seperti Nike, Apple, dan AstraZeneca, serta perusahaan nasional seperti Lintasarta, Siloam Hospitals, dan Summarecon. Keberagaman portofolio ini menunjukkan kemampuan Dreambox dalam merancang strategi komunikasi pemasaran yang adaptif terhadap karakteristik industri yang berbeda, sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan klien terhadap kualitas layanan perusahaan.

Pada tahun 2017, Dreambox mulai melebarkan bisnisnya ke arah *digital activation*. Untuk layanan *digital activation* ini, Dreambox memiliki tim yang memiliki nama Dorado. Sehingga saat ini layanan yang disediakan oleh Dreambox terdiri dari, *branding, digital marketing, SEO (Search Engine Optimization), SEM (Search Engine Marketing), website, social media management, dan social media ads*.

Selain terus mengembangkan layanan, CV Dreambox Denalo International

juga berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan setiap klien. Perusahaan tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa, tetapi juga sebagai mitra yang terlibat dalam proses pengembangan bisnis klien. Setiap proyek diawali dengan proses diskusi untuk memahami kebutuhan, karakteristik bisnis, target pasar, serta tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan informasi tersebut, tim Dreambox menyusun strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing klien sehingga solusi yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran.

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat juga menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi. Selain memperluas layanan digital marketing, Dreambox mulai memanfaatkan berbagai teknologi terbaru dalam proses pengembangan strategi pemasaran, termasuk penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk mendukung proses produksi konten digital. Langkah tersebut dilakukan agar perusahaan mampu memberikan solusi yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar.

Selama lebih dari satu dekade beroperasi, CV Dreambox Denalo International terus menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi layanan maupun cakupan bisnis. Perusahaan yang pada awalnya hanya menyediakan jasa pembuatan website kini telah berkembang menjadi perusahaan yang menawarkan layanan branding consultant dan digital marketing secara terpadu. Perkembangan tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan tren pemasaran serta kebutuhan dunia usaha yang terus berkembang.

Kepercayaan yang diberikan oleh berbagai perusahaan nasional maupun internasional menjadi salah satu indikator perkembangan CV Dreambox Denalo International. Pengalaman dalam menangani proyek dari berbagai sektor industri memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memahami karakteristik pasar yang beragam. Hal tersebut juga menjadi nilai tambah bagi Dreambox dalam menyusun strategi branding dan pemasaran yang disesuaikan dengan tujuan bisnis setiap klien.

2.3 Visi Misi

Visi

“Enhancing Your Amazing Brand”

Visi tersebut mencerminkan komitmen perusahaan untuk membantu setiap klien dalam mengembangkan potensi merek yang dimiliki agar mampu dikenal, dipercaya, dan memiliki daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Bagi CV Dreambox Denalo International, sebuah merek tidak hanya berfungsi sebagai identitas perusahaan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun hubungan dengan konsumen serta menyampaikan nilai, karakter, dan tujuan bisnis yang ingin dicapai.

Melalui visi tersebut, perusahaan berupaya menjadi mitra yang mampu membantu klien dalam mengomunikasikan *brand personality* kepada target audiens secara tepat. Setiap perusahaan memiliki karakteristik, nilai, dan keunggulan yang berbeda sehingga diperlukan strategi branding yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, CV Dreambox Denalo International tidak hanya berfokus pada pembuatan identitas visual, tetapi juga membantu klien menyusun strategi komunikasi yang mampu memperkuat citra merek dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk maupun jasa yang ditawarkan.

Selain itu, visi perusahaan mencerminkan semangat untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pasar. Industri digital yang terus berkembang menuntut perusahaan untuk selalu menghadirkan inovasi dalam setiap layanan yang diberikan. Oleh karena itu, CV Dreambox Denalo International terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia serta memanfaatkan teknologi digital agar mampu menghasilkan strategi branding dan pemasaran yang relevan dengan kebutuhan dunia bisnis saat ini.

Misi

Berdasarkan visi tersebut, maka misi Dreambox adalah dengan menjadi konsultan kreatif dengan basis *technopreneurship* dan memberikan pelayanan terbaik yang menyeluruh kepada setiap kliennya. Misi CV Dreambox Denalo International menunjukkan komitmen perusahaan untuk menggabungkan kreativitas dengan pemanfaatan teknologi dalam setiap layanan yang diberikan. Konsep

technopreneurship yang diterapkan perusahaan tidak hanya menekankan pada kemampuan menciptakan ide-ide kreatif, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai sarana untuk menghasilkan solusi yang inovatif, efektif, dan mampu memberikan nilai tambah bagi klien. Penerapan konsep tersebut terlihat dari berbagai layanan yang dikembangkan perusahaan, seperti branding consultant, digital marketing, website development, social media management, Search Engine Optimization (SEO), Search Engine Marketing, hingga AI Production.

Melalui pendekatan tersebut, CV Dreambox Denalo International berupaya membantu klien menghadapi perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat. Setiap strategi yang disusun tidak hanya mempertimbangkan aspek kreativitas, tetapi juga didukung oleh analisis terhadap kebutuhan pasar sehingga solusi yang diberikan dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa, tetapi juga sebagai mitra yang mendampingi proses pengembangan bisnis klien.

Selain mengedepankan kreativitas dan teknologi, perusahaan juga memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik secara menyeluruh kepada setiap klien. Pelayanan tersebut dimulai dari proses identifikasi kebutuhan, penyusunan strategi, pelaksanaan proyek, hingga evaluasi terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Melalui proses tersebut, perusahaan berusaha memahami karakteristik bisnis setiap klien sehingga solusi yang diberikan dapat disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai.

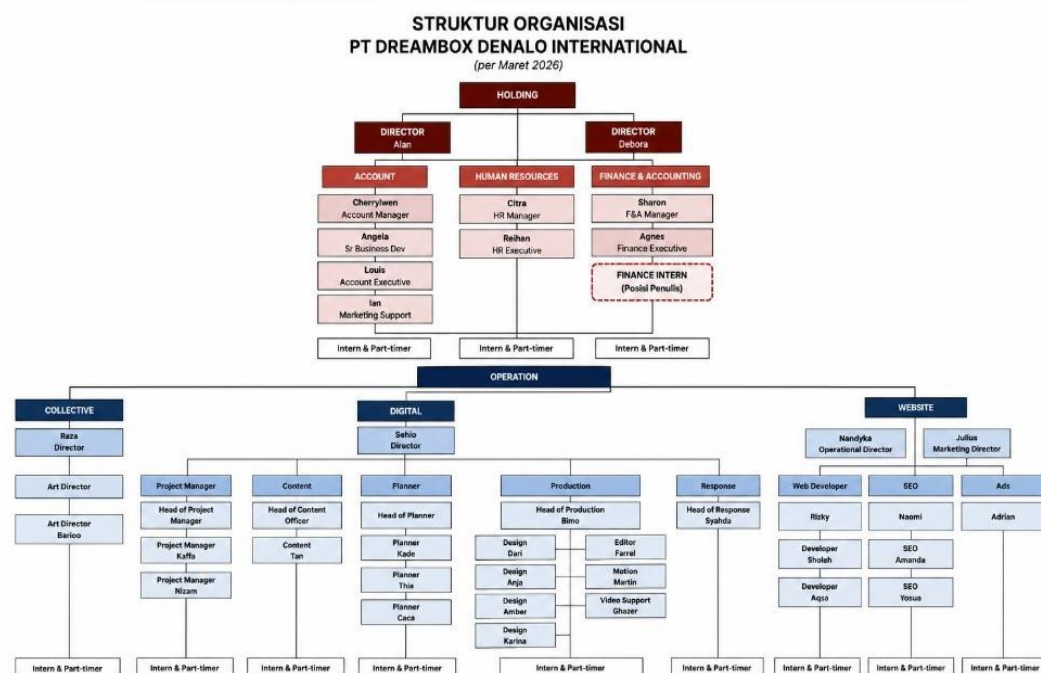
Dalam mewujudkan misi tersebut, CV Dreambox Denalo International menerapkan sistem kerja yang mengutamakan kolaborasi antar divisi. Setiap divisi memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun tetap saling berkoordinasi untuk memastikan setiap proyek dapat berjalan dengan baik. Komunikasi yang efektif serta kerja sama antar tim menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas layanan dan kepuasan klien.

Komitmen perusahaan terhadap pelayanan yang menyeluruh juga tercermin dari perhatian terhadap setiap detail pekerjaan, termasuk proses administrasi dan pengelolaan keuangan. Selama melaksanakan kegiatan kerja magang di Divisi *Finance & Accounting*, penulis melihat bahwa setiap transaksi, penyusunan dokumen keuangan, hingga proses administrasi dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang

berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kepada klien tidak hanya bergantung pada divisi yang berinteraksi secara langsung dengan klien, tetapi juga didukung oleh divisi pendukung yang memastikan seluruh proses operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Melalui visi dan misi tersebut, *CV Dreambox Denalo International* terus berupaya menjadi perusahaan yang mampu memberikan solusi branding dan digital marketing yang berkualitas, inovatif, serta mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Visi dan misi tersebut tidak hanya menjadi arah dalam pengembangan perusahaan, tetapi juga menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan setiap tanggung jawabnya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara berkelanjutan.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Stuktur Organisasi CV Dreambox Denalo Perusahaan

CV Dreambox Denalo International memiliki struktur organisasi yang disusun secara jelas dan bertingkat agar setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dengan adanya pembagian struktur organisasi tersebut, setiap bagian dapat menjalankan pekerjaannya sesuai dengan fungsi masing – masing sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga membantu proses

koordinasi antar divisi agar komunikasi dalam perusahaan menjadi lebih efektif.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *branding consultant*, *creative agency*, dan *digital marketing*, setiap divisi di *CV Dreambox Denalo International* saling bekerja sama dalam memberikan layanan kepada klien. Mulai dari proses penerimaan kebutuhan klien, penyusunan strategi, pelaksanaan proyek, hingga proses administrasi dan keuangan dilakukan oleh divisi yang berbeda sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun penjelasan mengenai masing-masing divisi adalah sebagai berikut :

1. Holding (Multivisi)

Di posisi paling atas ada Multivisi, yang berperan sebagai holding yang menaungi CV Dreambox Denalo International. Menurut penjelasan pembimbing lapangan, Multivisi adalah badan manajemen yang membawahi beberapa perusahaan operasional, dan Dreambox merupakan salah satunya. Fokus Multivisi lebih ke arah pengelolaan manajemen dan pembukuan di level holding, sementara perusahaan-perusahaan di bawahnya tetap bisa menjalankan bisnis sesuai bidang masing-masing, hanya saja tetap berada dalam satu payung pengawasan.

2. Director

Posisi Director dipegang oleh Pak Osbert Adrianto dan Pak Aland Sinduartha, yang perannya saling melengkapi. Pak Osbert lebih banyak mengawasi jalannya operasional perusahaan secara umum—terlibat dalam keputusan-keputusan strategis, memantau perkembangan tiap divisi, dan turun langsung berinteraksi dengan karyawan untuk memberi arahan bila dibutuhkan. Sementara Pak Aland fokus di pengembangan layanan digital, terutama yang berhubungan dengan website, teknologi, dan pengembangan bisnis, sehingga Dreambox bisa terus mengikuti perkembangan tren digital dan kebutuhan pasar.

3. Human Resources (HR)

Divisi HR menangani urusan sumber daya manusia di perusahaan, mulai dari rekrutmen, seleksi karyawan maupun anak magang, onboarding, sampai administrasi kepegawaian. Selama magang, penulis sendiri sempat

berhubungan langsung dengan divisi ini, khususnya saat proses wawancara awal, penjelasan sistem kerja, hingga onboarding di hari pertama masuk.

4. Account

Divisi Account menjadi jembatan antara perusahaan dan klien. Tugasnya menampung kebutuhan klien, menjaga komunikasi selama proyek berjalan, meneruskan informasi ke divisi terkait, serta memastikan hasil kerja sesuai dengan yang disepakati di awal. Selain menjaga hubungan dengan klien, Account juga ikut mengoordinasikan jalannya proyek agar komunikasi internal tetap terjaga.

5. Collective

Divisi ini menangani konsep kreatif dan pengembangan identitas merek. Prosesnya diawali dengan menganalisis kebutuhan klien, lalu menyusun strategi komunikasi, konsep visual, dan berbagai ide kreatif lain untuk mendukung proyek. Hasil kerja Collective ini nantinya jadi acuan bagi divisi lain seperti Digital dan Website dalam menjalankan pekerjaan mereka.

6. Digital

Divisi Digital menjalankan strategi pemasaran yang sudah dirancang sebelumnya. Cakupan kerjanya meliputi pengelolaan media sosial, penyusunan strategi digital marketing, eksekusi kampanye, pengelolaan iklan, sampai evaluasi performa dari kampanye yang dijalankan.

7. Website

Divisi Website menangani pengembangan dan pemeliharaan website milik klien, mulai dari desain tampilan, pengembangan sistem, pengujian fungsi, sampai memastikan website berjalan sesuai kebutuhan. Divisi ini juga bekerja sama dengan Collective dan Digital agar website yang dibuat sejalan dengan strategi branding maupun pemasaran yang sudah dirancang.

8. Finance & Accounting

Divisi Finance & Accounting mengurus seluruh administrasi dan keuangan perusahaan pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, pengelolaan invoice,

monitoring pembayaran, laporan keuangan, hingga pengarsipan dokumen. Peran divisi ini penting karena data keuangan yang dihasilkan jadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan maupun melakukan evaluasi.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis ditempatkan sebagai Finance Intern pada Divisi *Finance & Accounting*. Dalam pelaksanaan tugas, penulis membantu berbagai pekerjaan administrasi keuangan, seperti penyusunan *invoice*, pengelolaan dokumen transaksi, pencatatan data keuangan, serta pekerjaan administrasi lain yang mendukung aktivitas operasional divisi. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai penerapan sistem administrasi keuangan perusahaan secara langsung.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, dapat diketahui bahwa setiap divisi di CV *Dreambox Denalo International* memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda, namun tetap saling berkoordinasi dalam menjalankan setiap proyek. Kolaborasi antar divisi menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran operasional perusahaan, mulai dari proses penerimaan kebutuhan klien, penyusunan strategi, pelaksanaan proyek, hingga pengelolaan administrasi dan keuangan. Dengan pembagian tugas yang jelas, perusahaan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif serta menjaga kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan kebutuhan klien.